# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Pondok pesantren Bahrul Ulum As-Sahlaniyah adalah salah satu pondok pesantren yang mampu mencetak santri-santri berkualitas pada masa keemasanya. Bisa disimpulkan bahwa

1. KH Sahlan Tholib, Ia pendiri Pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya, beliau dikenal sebagai seoarang ulama, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menjadi panutan (*uswatun hasanah*) baik dalam prilaku, perangai, budi pekerti dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kharismatik dan menerapkan metode pembelajaran yang ideal. KH. Muhammad Jaiz adalah murid dari KH. Sahlan Tholib yang mempunyai ilmu agama yang dalam karena sudah banyak menempuh pendidikan pesantren di berbagai wilayah.
2. Pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya didirikan pada tahun 1950 dibantu dengan keluarga dan para sahabatnya KH Sahlan Tholib mendirikan pondok tersebut dan bangunan awal podok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya adalah masjid yang berda di tengah-tengah pondok pesantren yang pada waktu itu sebagai sentral pendidikan. Perkembangan pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya pada awal berdinya melalui perjuangan yang keras dalam segi tenaga fikiran dan dana, tapi seiring waktu berjalan sebuah pondok pesantren menemukan masa keemasannya walaupun melalui perjuangan yang sangat sulit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. KH Sahlan Tholib dan KH. Muhammad Jaiz yang memiliki ciri yang berbeda, KH Sahlan Tholib lebih memiliki jiwa kepemimpinan yang kharismatik dan tegas, sedangkan KH. Muhammad Jaiz memiliki karakteristik yang lembut dan sabar tetapi tetap memiliki kewiba'an dihadapan para santrinya.

## B. Saran

Penelitian ini sebagian kecil dari salah satu perkembangan pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya dari sejarah berdirinya sampai pada masa keemasan dan pada masa sulit yang dihadapi oleh pondok pesantren Bahrul ulum As-sahlaniya. Kemudian criteria dan karakteristik yang digunakan oleh dua pengasuh yang berbeda zaman dan berbeda pula tantangannya. penulis belum puas dengan hasil penelitian ini karena tidak banyak yang dapat diungkapkan tentang pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya dan kedua pemimpin yang berbeda zaman

Pada sisi yang lain penulis juga mempunyai harapan besar terhadap pondok pesantren yang mengalami masalah-masalah dalam perkembangan pesantren harus segerah bangkit dan tidak terpuruk oleh suatu permasalahan yang ada karena pesantren adalah lembaga pendidikan kebanggaan Nusnatara dan harus tetap dikembangkan,dilestarikan dan dipertahankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id